

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perkembangan masyarakat yang modern ini, membawa tendensi timbulnya bermacam-macam perjanjian jenis baru. Ini tidak mengherankan karena manusia itu selalu mencari kepuasan dengan berbagai cara dalam melakukan segala sesuatu. Begitu juga dalam lingkungan bermuamalah, semua dapat dilakukan demi tercapainya suatu maksud dan tujuan tertentu.

Melihat hal tersebut bank syariah membuat beberapa strategi pada beberapa produknya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tersebut guna memenuhi kebutuhan mereka. Strategi pemasaran yang tepat dalam bisnis perbankan syariah sangat dibutuhkan dalam menarik minat, agar nasabah loyal dan menonjolkan produk serta jasa yang dimiliki bank, sehingga nasabah atau masyarakat mengetahui keunggulan dan fungsi produk dan berujung mengambil keputusan untuk menggunakan produk jasa bank syariah. Hal ini yang mendorong Artha Group mendirikan Simpanan yang

ditawarkan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dan memenuhi kepuasan.

Hal itu sejalan dengan tanggapan masyarakat tentang simpanan Artha Group, menurut mereka simpanan tersebut sangat membantu memenuhi sebagian kebutuhan mereka dan bonus yang diberikan sangatlah besar. Dengan bertambahnya anggota dan banyaknya masyarakat yang tertarik membuktikan bahwa simpanan Artha Group ini sangat dibutuhkan dan diminati masyarakat yang membuat simpanan yang di bentuk oleh Artha Group dapat berdiri selama 3 periode.

Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) merupakan lembaga keuangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat kecil, maka LKS mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Dalam suatu lembaga keuangan syari'ah pada umumnya penghimpunandannya berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah*.

*Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembangkan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk

menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya.

ان الله يامرکم ان تؤدوا الامنت الی اهلها.... (النساء 58)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya...* ”.<sup>1</sup> (An-Nisa’: 58)

Tabungan *Wadi’ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadi’ah* , yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *Wadi’ah* , bank syariah menggunakan akad *Wadi’ah yad aq-damanah*. Dalam hali ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut

Bank sebagai penerima titipan tidak ada kewajiban untuk memberikan imbalan dan bank syariah dapat mengenakan biaya penitipan barang tersebut. Namun atas kebijakannya bank

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta Timur: PT. AL-MUBIN, 2013, hlm.87.

syariah dapat memberikan bonus kepada penitip dengan syarat sebagai berikut:

1. Bonus merupakan kebijakan hak prerogatif dari bank sebagai penerima titipan.
2. Bonus tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlah yang diberikan baik dalam prosentase maupun nominal ( tidak ditetapkan dimuka).

Jadi, bank syariah tidak pernah berbagi hasil dengan pemilik dana prinsip *Wadi'ah* dan pemberian bonus atau imbalan kepada pemilik dana *Wadi'ah* merupakan kebijakan bank syariah itu sendiri, sehingga dalam praktik bank syariah yang satu tidak sam dengan yang lain.<sup>2</sup>

Dalam rangka penghimpunan dana suatu lembaga keuangan mempunyai cara tersendiri untuk melancarkan kegiatan operasionalnya, sebagaimana dalam ArthaGroup melakukan penghimpunan dana dengan cara mendirikan simpanan bersama Artha Group, dan diharapkan para nasabah tertarik kemudian dapat bergabung dalam simpanan tersebut. Simpanan bersama Artha Group dilaksanakan apabila peserta sudah mencapai batas minimal yaitu 400 anggota. Simpanan ini

---

<sup>2</sup>Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grafindo, 2005, hlm. 22.

dikemas dengan sistem arisan. Jangka simpanan ini adalah 4 tahun dengan setoran setiap bulan sebesar Rp. 250.000,00. Setiap penarikan nasabah yang beruntung tidak diwajibkan untuk membayar setoran pada bulan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk membahas fenomena tersebut dan dikaji menjadi sebuah topik penelitian ilmiah. Kemudian masing-masing dikaji dan dievaluasi menggunakan hukum Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengamati latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti beberapa pokok permasalahan yang dapat menjelaskan lebih mendetail untuk dibahas yaitu:

1. Bagaimana praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi'ah* di “Artha Group” Jepara ?
2. Bagaimana Pandangan Hukum Islam terhadap praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi'ah* di “ Artha Group” Jepara ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam menentukan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi'ah* di “Artha Group” Jepara.
2. Untuk mengetahui pandangan hukum islam terhadap penetapan bonus dalam praktik akad *Wadi'ah* di “ Artha Group” Jepara.

### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena dengan telaah pustaka itu dapat diketahui hasil-hasil *research* terdahulu berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang serupa dan juga untuk melihat posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, di samping itu dengan telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui keaslian tulisan hasil *research* ini dan untuk menghindari duplikasi. Berkaitan dengan persoalan *Wadi'ah* sebenarnya telah banyak dilakukan penelitian oleh para peneliti terdahulu, mengingat persoalan *Wadi'ah* bukanlah hal yang baru dalam terminologi Islam, akan tetapi bila dikaitkan dengan sistem arisan penulis belum banyak menjumpai hasil riset para

penulis terdahulu kecuali riset-riset di bawah ini: Adapun hasil penelitian yang mendekati permasalahan yang penulis akan teliti adalah sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah (bonus) dalam Simpanan *Wadi'ah* di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan” yang ditulis oleh Prayitno Ansyori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bonus pada simpanan *Wadi'ah* di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan tidak diperjanjikan sebelumnya dan bersifat suka rela dari pihak bank jadi tidak mengandung unsur riba. Selain itu pemberian bonus juga di prosentasekan sekitar 1-2% sesuai dengan kebijakan bank. Maka sistem pemberian bonus sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam karena pemberian bonus berupa *'ataya* yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>3</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Malik dengan judul “Kupon Undian Berhadiah dalam Strategi Pemasaran ditinjau dari Sudut Etika Bisnis Islam(Studi Kasus di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), yang didalam skripsinya dibahas mengenai korelasi kupon undian berhadiah dan spekulasi dalam

---

<sup>3</sup> Prayitno Ansyori, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah (bonus) dalam Simpanan Wadi'ah di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*”, Skripsi Sarjana Syariah, (Semarang: Perpustakaan STAIN Pamekasan, 2014), hlm.69.

bisnis dalam strategi pemasaran sangat erat sekali kerana pihak KOPMA berusaha untuk meningkatkan hasil omset dengan jalan kupon undian berhadiah, namun jika dilihat dari sudut masalahnya disamping untuk meningkatkan hasil penjualan hanyalah bertujuan untuk mempertahankan usaha bisnisnya, sehingga dalam tataran bisnis Islam dapat dibenarkan.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M. Deddy Yudiar (2195130) S.1 Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dengan judul *Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Arisan Model Tabungan Pembangunan Kaitannya dengan Akad Wadi'ah*, di dalamnya membahas mengenai jumlah perolehan arisan antara putaran pertama sampai putaran terakhir tidak sama jumlahnya, perolehan arisan pada putaran pertama lebih banyak dari pada perolehan pada putaran berikutnya. Menurut peneliti ini arisan tabungan pembangunan tersebut sah dan boleh karena sudah memenuhisyarat dan Rukun dalam *Wadi'ah* dan tidak adanya unsur-unsur penipuan, kejahatan atau yang lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Malik, “*Kupon Undian Berhadiah dalam Strategi Pemasaran ditinjau dari Sudut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di KOPMA IAIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”, skripsi Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

<sup>5</sup> M. Deddy Yudiar “*Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Arisan Model Tabungan Pembangunan Kaitannya dengan Akad Wadi'ah*”. Skripsi

Jurnal yang ditulis oleh Indra Fajar Alamsyah, “ Penerapan Produk Perbankan Syari’ah yang Menggunakan Akad *Wadi’ah* Dihubungkan dengan Fiqih Muamalah.”<sup>6</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami wad’i kepada muwaddi’ dalam akad *Wadi’ah* dihubungkan dengan fiqih muamalah, untuk mengetahui penerapan produk perbankan syari’ah yang menggunakan akad *Wadi’ah* dihubungkan dengan fiqih muamalah. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *Wadi’ah* adalah titipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan benda untuk dijaganya secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan tidak wajib menggantinya, tetapi apabila kerusakan itu disebabkan karena kelalaian maka wajib menggantinya. Akad *Wadi’ah* yang ada pada perbankan syari’ah bukanlah *Wadi’ah* yang dijelaskan dalam kitab-kitab fiqih. *Wadi’ah* perbankan syari’ah yang saat ini dipraktikkan, lebih relevan dengan hukum piutang, karena pihak bank memanfaatkan uang nasabah dalam berbagai proyek.

---

Program S.1 Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

<sup>6</sup>Indra Fajar Alamsyah, “ *Penerapan Produk Perbankan Syari’ah yang Menggunakan Akad Wadi’ah Dihubungkan dengan Fiqih Muamalah.*” *Jurnal Sosial Humaniora*( Hukum manajemen, Psikologi, Pendidikan, Komunikasi) Vol. 1 No. 2 di akses pada 29-8-2016 pukul 14.55

Jurnal yang ditulis Aswin “ Fatwa tentang Hadiah Lembaga Keuangan Syariah.”<sup>7</sup> Jurnal ini bertujuan untuk menggali hukum tentang pemberian hadiah oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah berupa cinderamata maupun hadiah meteril pada saat pembukaan rekening dengan cara undian. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa yang ditawarkan sebagai upaya pemasaran produk penghimpunan dana yang menggunakan akad Mu’awadat yaitu giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Selanjutnya, pihak yang berhak menerima hadiah adalah pihak penyimpan sekaligus pemilik dana yang disimpan dalam bentuk tabungan giro deposito mudharabah.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian di atas, maka *research* yang akan dilaksanakan ini mempunyai karakter dan permasalahan yang berbeda dengan *research* sebelumnya, dimana penulis akan mengungkapkan lebih detail persoalan akad *Wadi’ah* dalam arisan sistem gugur, dengan mengambil judul, “Analisis Hukum Islam terhadap praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi’ah* di Artha Group Jepara”.

---

<sup>7</sup>Jaih Mubarak, dkk. “*Fatwa tentang Hadiah Di Lembaga Keuangan Syariah*”. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Vol XXXVII No. 2, hlm.327 di akses pada 28-8-2016 pukul 15.00

## **E. Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian metode memiliki fungsi yang sangat penting untuk menentukan dan memecahkan masalah yang diteliti. Dengan metode yang tepat akan menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mencari data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>8</sup> Adapun lokasi penelitian ini adalah di gedung Artha Group jln. Mangunsarkoro No. 76 jepara.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2009, hlm. 4.

<sup>9</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan ke-12, ,2002, hlm. 107.

dilakukan secara intensif, dan mendalam terhadap suatu transaksi.<sup>10</sup> Adapun sumber data yaitu terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).<sup>11</sup> Data primer ini berupa hasil wawancara langsung kepada Pengurus Artha Group ( Pimpinan BPR Nusumma Jateng Cabang Jepara, Pimpinan KJKS Artha Abadi), sekertaris simpanan Artha Group dan 3 anggota arisan Artha Group.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>12</sup> Umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam kaitan ini data sekunder diperoleh melalui buku, Disertasi, jurnal, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.120.

<sup>11</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 1999, hlm. 147.

<sup>12</sup> *Ibid*,

<sup>13</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan ke-1, 1998, hlm. 91.

### 3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang digunakan dari obyek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### a. *Interview*/Wawancara

*Interview* ialah suatu upaya untuk mendapatkan informasi atau data berupa jawaban atas pertanyaan dari narasumber.<sup>14</sup>

*Interview* ini di lakukan sebagai upaya penggalan data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten yaitu, kepada Pengurus Artha Group ( Pimpinan BPR Nusumma Jateng Cabang Jepara, Pimpinan KJKS Artha Abadi), sekertaris simpanan Artha Group dan 3 anggota arisan Artha Group.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>15</sup> Data

---

<sup>14</sup> Lexy J Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989, hlm.135

<sup>15</sup>M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, hlm. 124

tersebut mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi buku pegangan penulis dalam pengumpulan data adalah buku-buku fiqh terutama yang membahas akad *Wadi'ah* dalam fiqh muamalah dan brosur Artha Group.

#### **4. Analisis Data**

Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat berlangsungnya proses penelitian.<sup>17</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998. hlm.206.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2009, hlm. 47.

serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, telaah pustaka, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : KONSEP DASAR TENTANG *WADI'AH* DAN HADIAH

Bab ini menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum *Wadi'ah* , rukun dan syarat *Wadi'ah* , macam-macam akad *Wadi'ah* , hukum menerima barang titipan, produk-produk *Wadi'ah* dalam Lembaga Keuangan Syari'ah dan Konsep dasar Hadiah.

## BAB III : PELAKSANAAN AKAD *WADI'AH* DI “ARTHA GROUP” JEPARA

Bab ini membahas mengenai sejarah perkembangan Artaha Group, Struktur Organisasi Artha Group Jepara, Pelaksanaan simpanan di Artha Group Jepara dan Penetapan bonus di awal dalam simpanan.

#### BAB IV : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK PENETAPAN BONUS DALAM AKAD *WADI'AH* DI “ ARTHA GROUP ” JEPARA

Bab ini merupakan bab analisis, yang meliputi analisa terhadap praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi'ah* di Artha Group Jepara dan tinjauan hukum Islam terhadap praktik penetapan bonus dalam akad *Wadi'ah* di “ ARTHA GROUP ” Jepara.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, penutup dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran, dan penutup.